

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian masalah yang diteliti. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi dan hal-hal yang akan diteliti, yang hasilnya akan dipaparkan dalam sebuah laporan penelitian. peneliti tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap obyek atau wilayah penelitian. penelitian ini hanya memotret secara apa adanya terhadap apa yang terjadi pada wilayah penelitian ini, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas seperti apa adanya (Arikunto, 2010: 3).

Menurut Nawawi (1991: 63) metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan cara menggambarkan keadaan/subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana yang tampak seadanya. Pada penelitian ini untuk menggambarkan keadaan/obyek/subyek sebagaimana mestinya digunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2013: 12) metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misal dengan mengadakan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk menjelaskan mengenai implementasi

program serta kendala/hambatan. Sedangkan pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif sebagai pendukung data kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Prambanan yang beralamat di Jl. Prambanan-Piyungan Km. 1, Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, DIY. SMK Muhammadiyah Prambanan merupakan salah satu sekolah yang bekerjasama dengan PT. Astra Honda Motor dalam bentuk program kelas Honda.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2019.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut, seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu obyek dengan obyek yang lainnya (Hatch dan Farhady dalam Sugiyono, 2017: 3). Dengan definisi tersebut Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan sebagai titik perhatian sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dengan berpedoman pada definisi tersebut, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel dan untuk memperjelas maksudnya, maka dibuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Implementasi Program Kelas Honda

- a. Penerapan Kurikulum kelas Honda
- b. Proses pembelajaran
- c. Kerjasama Industri dengan SMK dalam hal prakerin siswa

- d. Pelatihan tenaga pengajar atau Guru oleh Honda
 - e. Fasilitas sarana dan prasarana program kelas Honda
 - f. Monitoring dan evaluasi program kelas Honda
2. Faktor pendukung dan penghambat program kelas Honda adalah semua aspek yang mempengaruhi dalam pelaksanaan program kelas Honda

D. Subyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang akan diperoleh datanya untuk penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah Ketua Jurusan Teknik Otomotif, dan WAKA Kurikulum.

2. Akses penelitian

Secara umum proses awal dari penelitian ini adalah peneliti melakukan survai atau observasi di lapangan, akses penelitian dalam hal ini tidak terlalu sulit dan tidak menggunakan prosedur tertentu, melainkan hanya melalui perizinan kepada pihak-pihak tertentu yaitu kepala sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan, kemudian dilakukan penelitian secara umum kepada narasumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan sarana dan prasarana yang digunakan dalam program kelas Honda dalam menunjang kelancaran pembelajaran. Menurut Arikunto (2002: 204) menyatakan bahwa dalam menggunakan teknik observasi cara yang paling efektif adalah dengan melengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Pedoman observasi secara rinci terdapat pada tabel dibawah.

Tabel 1. Pedoman Observasi

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Sumber Data
Sarana prasarana	Ruang teori	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	Sarana dan prasarana program kelas Honda SMK Muhamadiyah Prambanan
	Ruang Perpustakaan	11,12,13,14,15,16,17,18	
	Ruang Praktik	19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,55,56,57,58,59,60,61,62,63,64,65,66,67,68,69,70,71,72,73,74,75,76,77,78,79,80,81,82,83,84,85,86,87,88,89,90,91	
	Ruang diskusi	92,93,94,95,96	
	Ruang Guru dan Tamu	97,98,99,100,101,102,103	
Proses Pembelajaran	-	-	Kegiatan Proses belajar mengajar dikelas

2. Wawancara

Merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka (*face to face*) antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau informan dengan menggunakan alat (*interview guide*) menurut Sugiyono (2016: 316), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan kepada ketua Jurusan Teknik Otomotif untuk memperoleh informasi berkaitan dengan penelitian yaitu Implementasi Program Kelas Honda pada Kompetensi Keahlian TBSM di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Tabel 2. Pedoman wawancara

No	Variabel	Indikator	
1	Implementasi Program Kelas Honda	Kurikulum	Penerapan kurikulum Honda
			Upaya sinkronisasi kurikulum Honda dengan kurikulum Kemdikbud
		Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran teori dan praktik program kelas Honda
		<i>Training</i> guru	Kerjasama Honda dengan sekolah dalam hal <i>training</i> guru dan sertifikat <i>training</i>
		Praktik Kerja Industri	Pelaksanaan prakerin
			Monitoring siswa prakerin
			Prioritas kerja

Tabel Lanjutan

		Sarana Prasarana	Kerjasama Honda dengan Sekolah dalam hal pengadaan alat dan buku manual
		Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kelas Honda
2	Faktor Pendukung dan penghambat	Faktor-faktor pendukung pelaksanaan program kelas Honda	
		Kendala yang dialami atau faktor penghambat program kelas Honda	

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa catatan atau dokumen dan foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan implementasi program kelas Honda. Kisi-kisi instrumen pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi pedoman dokumentasi

No	Variabel	Indikator
1	Implementasi Program Kelas Honda	a) Dokumen kegiatan Program kelas Honda b) Foto kegiatan dan fasilitas program kelas Honda c) Dokumen MoU

F. Pengujian Instrumen

Instrumen yang dipergunakan disesuaikan dengan tahapan yang dilakukan dalam penelitian adalah Pedoman observasi sarana dan prasarana disusun atas dasar konsultasi dengan pembimbing dan berdasarkan kebutuhan yang tertuang dalam KD yang berlaku pada program kelas Honda. Maka uji

validasi untuk instrumen ini menggunakan validitas isi atas dasar konsultasi ahli atau pertimbangan ahli (*expert judgement*).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Data kualitatif

Semua data yang sudah terkumpul dari proses pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis. Menurut Sugiyono (2016: 335) langkah-langkah analisis data kualitatif dilakukan dengan cara: (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) menarik kesimpulan.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini data akan ditampilkan dalam bentuk presentase angka untuk beberapa aspek. Untuk memperoleh frekuensi relatif atau angka persamaan maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudijono,2010:40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase yang dicari (Frekuensi relatif)

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Selanjutnya untuk analisis data aspek sarana prasarana program kelas Honda, dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui

tingkat kelayakan sarana dan prasarana program kelas Honda ini. Penskoran hasil observasi dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria penskoran

No	Kondisi	Skor
1	Tidak ada	1
2	Ada namun kurang layak digunakan	2
3	Layak	3
4	Sangat layak	4

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kelayakan sarana dan prasarana program kelas Honda berdasarkan pendapat Mardapi (2008: 122), sebagai berikut.

Tabel 5. Kategori kelayakan sarana dan prasarana program kelas Honda

$Skor > Mi + 1,5 SDi$	Sangat tinggi
$Mi \leq Skor < Mi + 1,5 SDi$	Tinggi
$Mi - 1,5 SDi \leq Skor < Mi$	Rendah
$Skor < Mi - 1,5 SDi$	Sangat rendah

Ketrangan:

$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor ideal maksimum} + \text{skor ideal minimum})$

$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor ideal maksimum} - \text{skor ideal minimum})$